

Jembatan Mahulu Retak tapi Masih Aman Rekomendasi Pemeliharaan Segera Diusulkan



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Jumat,05/07/2024

SAMARINDA – Jembatan Mahulu yang menghubungkan Kecamatan Loa Janan Ilir dan Kecamatan Sungai Kunjang, ditutup selama tiga jam, Kamis (4/7), untuk menjalani uji dinamis pertamanya sejak dioperasikan pada 2008 silam.

Uji dinamis dilakukan tim gabungan dari Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat (DPUPR Pera) Kaltim, Balai Jembatan Ditjen Bina Marga, dan Komisi Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (KKJTJ) Kementerian PUPR.

Tujuannya agar mengetahui tingkat kekakuan jembatan, guna mengetahui kelayakan operasionalnya. Selama uji dinamis berlangsung, arus lalu lintas di jembatan diberlakukan satu arah dan dilakukan buka-tutup.

Kabid Bina Marga DPUPR Pera Kaltim Hariadi Purwatmoko menjelaskan, dalam uji dinamis, truk dengan muatan sebesar 8,2 ton dinaikkan ke atas besi dengan ketinggian tertentu, dan kemudian dijatuhkan. Hasilnya getaran direkam *accelerometer*, yang hasilnya diolah dalam aplikasi tertentu untuk menghasilkan nilai frekuensinya.

“Nantinya akan terlihat frekuensi hasil uji coba, apakah masih aman sesuai dengan saat jembatan baru dibangun, atau nilai tertentu yang dianggap toleransi aman,” jelasnya.

Hasil uji dinamis akan dipresentasikan dan dikaji lebih lanjut, guna mendapatkan kesimpulan dan rekomendasi pemeliharaan jembatan selanjutnya.

Jika hasil uji dinamis tidak sesuai dengan angka frekuensi yang diharapkan, akan dilakukan perbaikan mengikuti rekomendasi. “Setelah pemeliharaan tersebut hasilnya diuji sampai dinyatakan pemeliharaan yang dilakukan sesuai dengan berbagai aspek dalam keamanan jembatan,” ungkapnya.

Pemeliharaan dari uji dinamis akan menentukan langkah yang perlu dilakukan, dalam upaya pemeliharaan jembatan. Jembatan Mahulu dapat dilintasi kendaraan dengan berat maksimum 30 ton, dengan maksimal sekitar 20 kendaraan sekali naik. “Kami akan mengusulkan pemeliharaan di APBD Perubahan 2024 atau APBD 2025,” tegasnya.

Tahun lalu Jembatan Mahulu menjalani asesmen beberapa pengecekan, dari badan jembatan dan konstruksinya. Ditemukan beberapa keretakan di *expansion joint* dan *bearing*, namun hal itu masih dalam kategori aman. “Keretakan tersebut juga akan diperbaiki,” ucapnya. **(dra)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Jembatan Mahulu Retak tapi Masih Aman Rekomendasi Pemeliharaan Segera Diusulkan, 05/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 10 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Keamanan Jembatan dan Terowongan Jalan (Permen PUPR 10/2022), penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan adalah upaya untuk menyediakan jembatan dan terowongan jalan yang memenuhi konsepsi dan kaidah keamanan jembatan dan terowongan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sesuai dengan umur rencana.
2. Dinyatakan dalam Pasal 7 Permen PUPR 10/2022 bahwa penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan jalan dilakukan oleh KKJTJ dan pengelola.
3. Diatur dalam Pasal 10 Permen PUPR 10/2022, dalam penyelenggaraan keamanan jembatan dan terowongan Jalan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7, pengelola melakukan:
 - a. pembangunan jembatan dan terowongan jalan;
 - b. pengelolaan jembatan dan terowongan jalan; dan
 - c. inspeksi jembatan dan terowongan jalan.